

Implementasi *Dynamic Systems Development Method* Untuk Modul Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Akses Sukses Abadi.

Apip Supiandi¹, Irwan Tanu Kusnadi^{2,*}, Weli Kusnadi³, Elgawati⁴

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika

^{3,4} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Alfath

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 8 Oktober 2025

Revisi Akhir: 10 Desember 2025

Diterbitkan Online: 19 Desember 2025

KATA KUNCI

DSDM

Sistem Informasi Akuntansi

keuangan

agile

KORESPONDENSI

E-mail: irwan.itk@bsi.ac.id

ABSTRACT

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem penting dalam sebuah perusahaan dimana penggunaannya yang berubungan erat dengan pelaporan data keuangan perusahaan, dengan kemajuan teknologi informasi dan tantangan perkembangan zaman sehingga diperlukan sebuah sistem yang bisa meningkatkan efisiensi baik dari segi biaya operasional maupun dari sisi waktu tanpa mengorbankan akurasi data. Persaingan ketat dalam dunia bisnis mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara kreatif memanfaatkan teknologi informasi agar dapat bersaing dan bertahan, PT ASA adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan penjualan memerlukan sistem yang dapat menangani pelaporan keuangan perusahaan untuk bisa berkembang dengan baik, laporan keuangan harus memiliki akurasi data yang tinggi dan efisien dalam menyusun laporan, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ini digunakan *dynamic system development method* untuk memberikan alur penelitian yang dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna dan kebutuhan perusahaan, berdasarkan hasil yang diperoleh, penggunaan *dynamic system development method* ini sangat baik digunakan karena dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dapat mempersingkat waktu dalam pengembangan sistem.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi kini mengalami perkembangan yang sangat cepat khususnya pada dunia usaha sebagai dampak dari adanya arus globalisasi sehingga mendorong banyak pengusaha untuk bersaing demi meningkatkan kemajuan usahanya (Oktian, 2023). Persaingan ketat dalam dunia bisnis mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara kreatif memanfaatkan teknologi informasi agar dapat bersaing dan bertahan.

Salah satu manfaat utama dari teknologi informasi bagi pelaku bisnis adalah kemampuannya dalam mengolah data, terutama dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, yang menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan (Sawitri et al., 2024). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, kesulitan dalam Menyediakan Informasi yang lengkap tentang operasi dan keuangan dapat menghambat efisiensi pengelolaan bisnis serta akurasi dalam penyusunan laporan keuangan (Sumarsono & Syaiful, 2025).

Penggunaan sistem informasi akuntansi secara organisasional sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi (Sumarsono & Syaiful, 2025)

Sistem administrasi ini digunakan untuk mempermudah mengelola keuangan instansi agar lebih efektif dan efisien (Arsana & Lestari, 2021). Setiap perusahaan diwajibkan menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik dari perusahaan tersebut. Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi pemangku kepentingan di seluruh perusahaan atau lembaga. Sistem ini merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan untuk memecahkan berbagai masalah keuangan dalam organisasi (Santi et al., 2024). Salah satu sistem yang umum digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan, terutama bagi perusahaan, baik yang berskala besar, menengah, maupun kecil (Ginting et al., 2024). Laporan keuangan adalah salah satu dokumen yang memuat informasi

mengenai keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan yang sangat penting bagi pemilik, investor maupun pihak yang terkait (Andika Isma et al., 2024).

Kualitas laporan keuangan yaitu penjelasan mengenai keuangan yang memiliki kriteria perhitungan kepatuhan melalui SAP, ketaatan perundang-undangan, ketaatan hukum dan arahan, dan kecukupan susunan pengendalian sistem intern (Pratiwi et al., 2022). pemantauan real-time. Pengelolaan keuangan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan manusia. Kesalahan pencatatan, penghitungan, atau pencocokan data bisa terjadi dan sulit untuk diidentifikasi serta dikoreksi (Wirawan et al., 2024). Untuk memenuhi kebutuhan ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi teknologi yang berperan dalam mempercepat pengelolaan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana perusahaan (Tobing & Firdaus, 2024).

Secara umum penggunaan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan transparansi keuangan dan memudahkan dalam melakukan monitoring keuangan perusahaan, sehingga memudahkan dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan perusahaan. Selain itu, perusahaan ini akan dapat lebih efektif dalam merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengoptimalkan pengelolaan kas (Andika Isma et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Adalah Dynamic System Development Method (DSDM), penggunaan DSDM ini dimaksudkan agar pada saat implementasi dan penerapan sistem bisa sesuai dengan kebutuhan pengguna (Kusnadi et al., 2022). DSDM adalah metode pengembangan perangkat lunak dimana aplikasi yang dibangun berdasarkan kebutuhan yang dikomunikasikan antara pengguna dan pengembang (Ayu et al., 2021). DSDM merupakan metode pengembangan perangkat lunak dimana aplikasi yang dibangun berdasarkan kebutuhan dan komunikasi antara pengguna dan pengembang (Zulvi, 2021). Pengembangan sistem ini menggunakan metode Dynamic System Development Method (DSDM), sehingga memungkinkan proses pengembangan yang terstruktur dan efisien. Dengan metode ini, sistem dapat dikembangkan dengan cepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Innuddin et al., 2025).

Penggunaan metode DSDM dalam pembuatan sistem informasi akuntansi di PT.ASA dilakukan sebagai berikut:

1. Studi Kelayakan (Feasibility): Fase ini mempertimbangkan kelayakan proyek dalam hal bisnis dan teknis, juga sebagai kesesuaian proyek untuk pendekatan RAD (Larasati, 2020). Pada fase ini penelitian difokuskan kepada Analisa kelayakan proyek yaitu menimbang apakah proyek dapat dikembangkan dengan melihat tiga sisi krusial yaitu: bisnis, teknologi dan sumber daya manusia.
2. Studi Bisnis (Business Study): Fase ini mendefinisikan fungsionalitas sistem tingkat tinggi dan entitas bisnis utama yang terpengaruh dengan pengembangan sistem terhadap kelangsungan bisnis yang dilakukan dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan proyek layak untuk dilakukan dan berdasarkan kekuatan Perusahaan baik dari sisi bisnis, teknologi dan sumberdaya manusia mencukupi untuk dikerjakan dan di implementasikan di Perusahaan.
3. Iterasi Model fungsional (Functional Model Iteration): meliputi tahapan Analisa kebutuhan sistem, dimana sistem yang akan dibuat terlebih dahulu ditentukan

kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem agar sistem bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan basis data menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) dan perancangan sistem dengan menggunakan unified modeling language (UML), rancangan basis data dan rancangan sistem yang dibuat digunakan sebagai alur pengembangan sistem dan acuan dalam melakukan pengkodean (implementasi).

4. Iterasi Desain dan Pembangunan Sistem (Design Prototype Function): Fase ini digunakan dalam membangun dan memperbaiki prototipe fungsional, terutama pemenuhan persyaratan non-fungsional yang diminta pihak pengguna.
5. Implementasi (Implementation): fase implementasi dilakukan dengan mengikuti hasil dari fase sebelumnya yaitu membangun sistem berdasarkan rancangan sistem dan prototipe yang sudah disepakati dengan pihak pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi yang dibuat adalah salah satu modul sistem yang merupakan bagian dari *ASA Information System* yang digunakan untuk membantu dalam pembukuan dan manajemen keuangan pada PT ASA.

3.1. Studi Kelayakan

Berdasarkan hasil analisa kelayakan sistem informasi akuntansi untuk PT ASA merupakan bagian modul sistem pada *ASA Information System* yaitu sistem utama pada perusahaan, pengembangan sistem ini sangat layak dilakukan karena kebutuhan dari perusahaan dalam memajemen keuangan dan sistem akuntansi, sehingga setiap laporan keuangan yang dibuat dapat lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan data yang akurat, lengkap, konsisten, relevan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2. Studi Bisnis

Hasil studi bisnis yang dilakukan pada PT ASA, pengembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dari sisi biaya dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi maka dapat menekan biaya operasional perusahaan dalam pembelian kertas dan mengurangi penggunaan alat tulis kantor, sehingga lebih menguntungkan selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi ini akurasi data bisa lebih dapat dipertanggungjawabkan dan mengurangi waktu pengerjaan, baik dalam pembuatan jurnal, neraca maupun dalam pembuatan laporan keuangan.

3.3. Iterasi Model Fungsional

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan dalam pelaksanaannya berdasarkan pada kebutuhan sistem informasi ada beberapa kebutuhan fungsional yang harus ada yaitu:

1. Form Login untuk hak akses pengguna, untuk keamanan digunakan enkripsi dengan Hash, untuk menjaga keaslian pengguna.
2. Form pengguna/user: untuk keamanan sistem maka pengguna/user dibagi dalam 3 level berdasarkan hak akses yang diberikan yaitu: super admin, admin dan user, dimana setiap level memiliki hak akses yang berbeda dan setiap melakukan login dan menginput data akan tercatat dalam log sistem, untuk mengurangi tindak kecurangan.
3. Form akun/COA (Chart of Accounts) : berdasarkan hasil studi yang dilakukan daftar akun keuangan yang ada dalam dalam buku besar perusahaan yaitu:

Tabel 1. Chart of Accounts

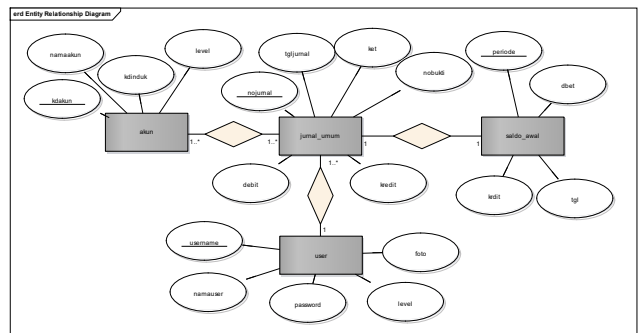
Kode	Akun
10	AKTIVA LANCAR
101	Kas
102	Persediaan barang dagang
103	Piutang usaha
104	Penyisihan piutang usaha
105	Wesel tagih
106	Perlengkapan
107	Iklan dibayar dimuka
108	Sewa dibayar dimuka
109	Asuransi dibayar dimuka
11	INVESTASI JANGKA PANJANG
111	Investasi saham
112	Investasi obligasi
12	AKTIVA TETAP
121	Peralatan
122	Akumulasi penyusutan peralatan
123	Kendaraan
124	Akumulasi penyusutan peralatan kendaraan
125	Gedung
126	Akumulasi penyusutan gedung
127	Tanah
13	AKTIVA TETAP TIDAK BERWUJUD
131	Hak paten
132	Hak cipta
133	Merk dagang
134	Goodwill
135	Franchise
14	AKTIVA LAIN-LAIN
141	Mesin yang tidak digunakan
142	Beban yang ditangguhkan
143	Piutang kepada pemegang saham
144	Beban emisi saham
20	KEWAJIBAN
201	Utang usaha
202	Utang wesel
203	Beban yang masih harus dibayar
204	Utang gaji
205	Utang sewa gedung
206	Utang pajak penghasilan
21	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
211	Utang hipotek
213	Utang obligasi
214	Utang gadai
30	EKUITAS
301	Modal/ekuitas pemilik
302	Prive
40	PENDAPATAN
401	Pendapatan usaha
402	Pendapatan di luar usaha
50	BEBAN
501	Beban gaji toko
502	Beban gaji kantor
503	Beban sewa gedung
504	Beban penyesuaian piutang
505	Beban perlengkapan kantor
506	Beban perlengkapan toko
507	Beban iklan
508	Beban penyusutan peralatan
509	Beban penyusutan
510	Beban bunga
511	Beban lain-lain

- Form Saldo Awal digunakan sebagai saldo akhir dalam periode sebelumnya untuk digunakan pada perhitungan periode berikutnya.
- Form Jurnal Umum digunakan untuk mencatat kronologis pertama (buku harian) yang mencatat semua transaksi keuangan perusahaan secara

sistematis dan berurutan sesuai tanggal terjadinya transaksi.

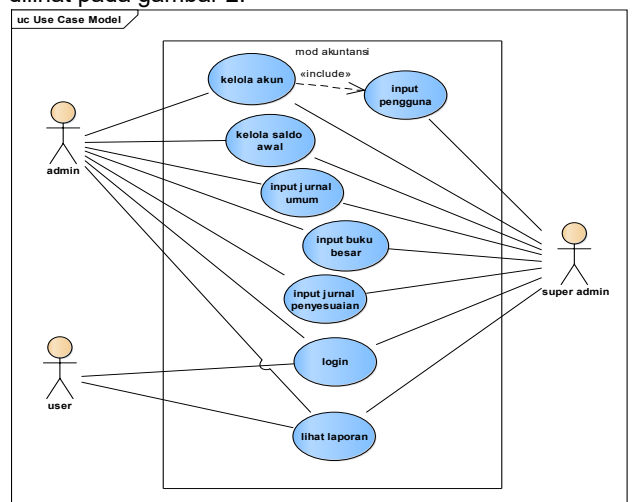
- Form Jurnal Penyesuaian digunakan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan memastikan laporan keuangan akurat.
- Form Buku Besar digunakan sebagai catatan utama perusahaan yang merangkum dan mengelompokkan seluruh transaksi keuangan berdasarkan jenis akun (seperti aset, kewajiban, pendapatan, biaya, dan ekuitas), berfungsi untuk mempermudah analisis kondisi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan, serta menjadi dasar perhitungan saldo akhir setiap akun untuk laporan seperti neraca dan laba rugi.
- Laporan Buku Besar
- Laporan Neraca Saldo
- Laporan Neraca Lajur
- Laporan Rugi Laba
- Laporan Neraca
- Grafik Keuangan

Setelah menentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem maka langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan basis data dan sistem, untuk perancangan basis data dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. ERD Sistem Informasi Akuntansi

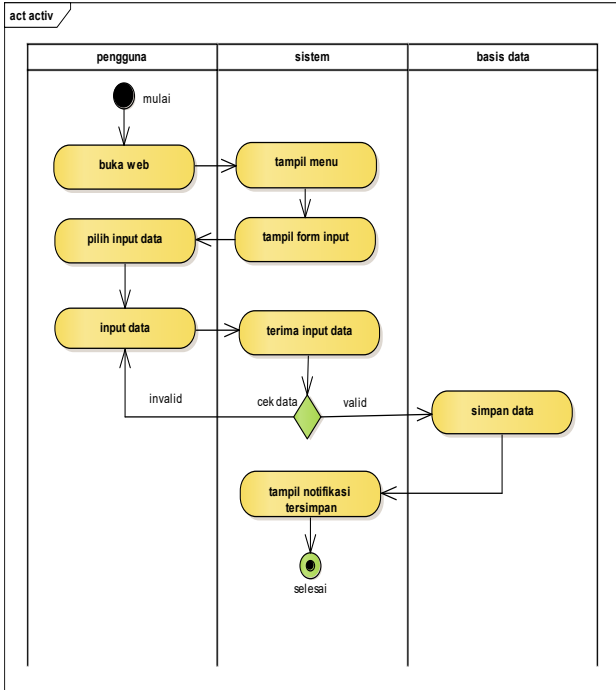
perancangan sistem informasi akuntansi selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem dengan menggunakan unified modeling language(UML), yang pertama dibuat adalah Usecase diagram yang berfungsi dalam menggambarkan kebutuhan fungsional sistem, usecase diagram sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Usecase diagram sistem

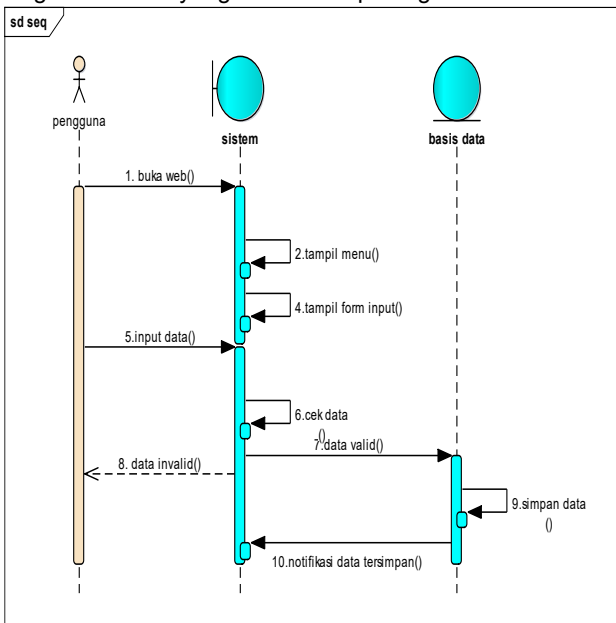
Rancangan activity diagram sistem informasi akuntansi untuk melakukan penginputan data secara

umum memiliki langkah yang sama hanya perbedaan pengisian data nya yang berbeda, sedangkan untuk pengisian transaksi input saldo awal, jurnal umum, buku besar dan jurnal penyesuaian perbedaannya hanya pada proses pengambilan data dan transaksi sebelumnya. Untuk activity diagram sistem terdapat pada gambar 3.



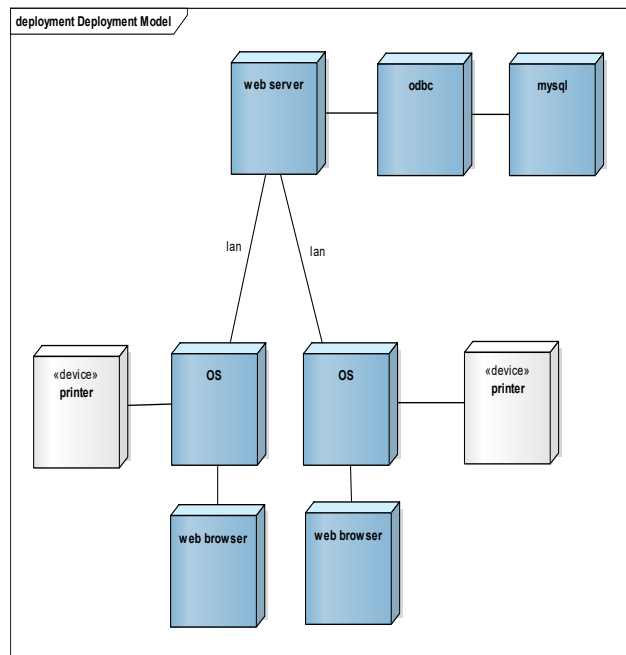
Gambar 3. Activity diagram sistem

Diagram selanjutnya yang harus dibuat adalah diagram sekuen yang bisa dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Sequence Diagram sistem

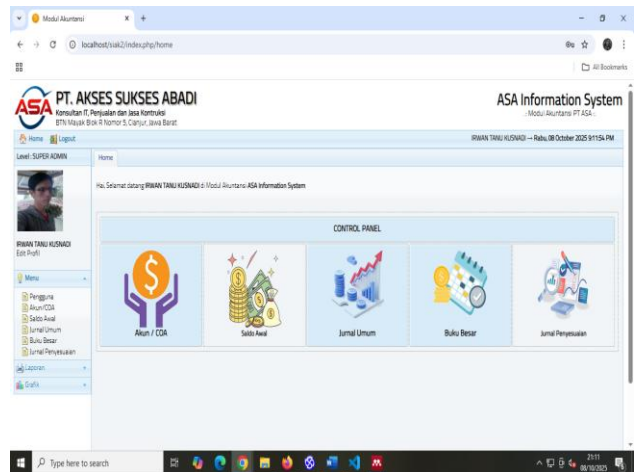
Diagram selanjutnya adalah deployment diagram, yaitu diagram yang digunakan untuk arsitektur pendukung yang digunakan sehingga sistem informasi bisa digunakan dengan baik, untuk deployment diagram ada pada gambar 5.



Gambar 5. Deployment diagram sistem

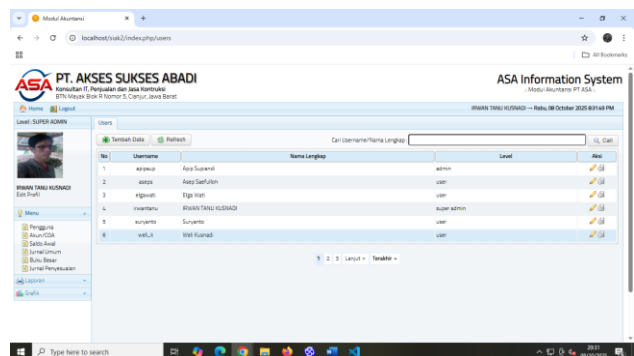
3.4. Desain Prototipe dan Implementasi

Tahap terakhir dalam pembuatan sistem informasi akuntansi ini adalah tahapan desain prototipe dan implementasi, pada tahap ini beberapa tampilan program yang sudah diimplementasikan adalah sebagai berikut:



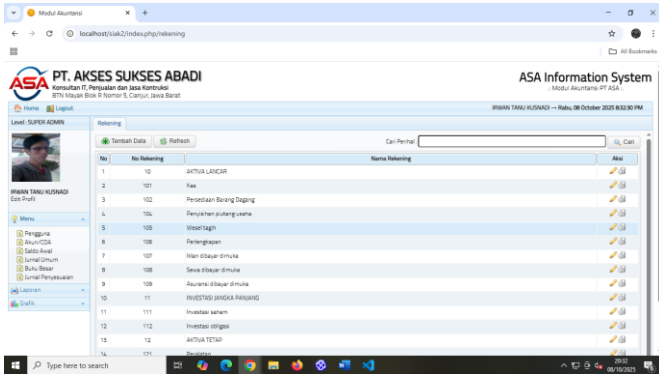
Gambar 6. Tampilan utama sistem

Gambar tampilan utama sistem adalah dashboard/menu utama program pada saat pertama kali tampil dan merupakan halaman untuk navigasi program.



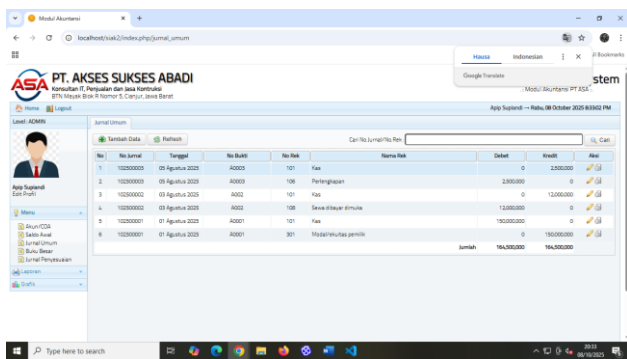
Gambar 7. Tampilan kelola data pengguna

Tampilan kelola data pengguna digunakan dalam mengelola user pengguna, untuk menambahkan pengguna, mengedit pengguna keculai melakukan perubahan password.



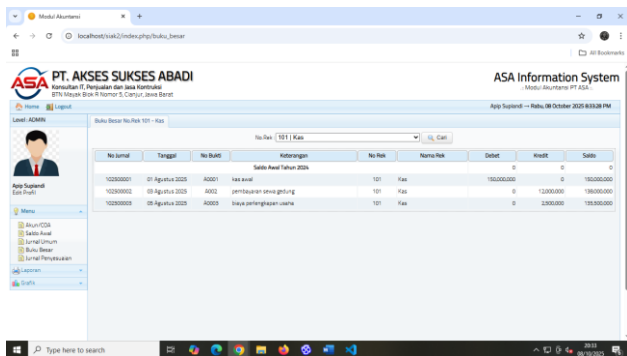
Gambar 8. Tampilan kelola akun

Halaman kelola akun digunakan dalam mengelola akun pada COA, dimana user dapat menambahkan, mengedit dan menghapus apabila memang tidak diperlukan.



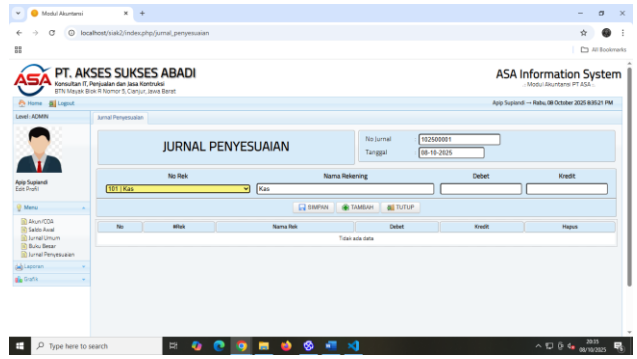
Gambar 9 tampilan kelola jurnal umum

Kelola jurnal umum adalah halaman untuk mengelol/menginputkan data-data transaksi untuk membentuk jurnal umum.

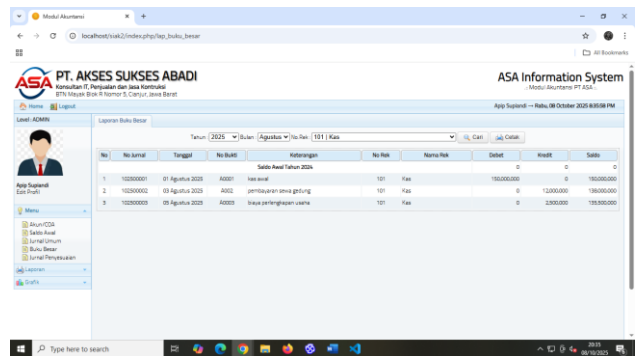


Gambar 10. Tampilan kelola buku besar

Halaman kelola buku besar digunakan user untuk menginputkan data dalam pembuatan buku besar.

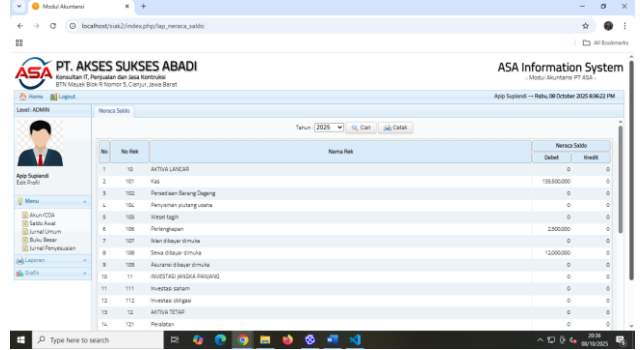


Gambar 11. Tampilan kelola jurnal penyesuaian
Halaman kelola jurnal penyesuaian digunakan apabila harus adanya penyesuaian pada laporan keuangan.



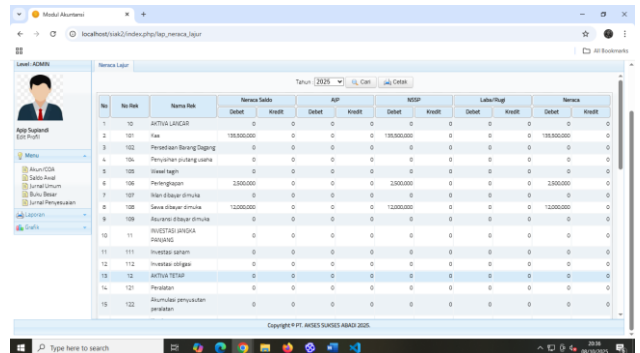
Gambar 12 Laporan buku besar

Halaman laporan buku besar adalah halaman untuk melihat hasil akhir buku besar pada setiap periode.



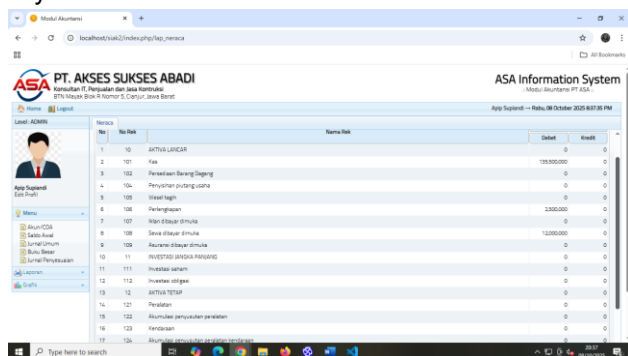
Gambar 13. Laporan Neraca saldo

Halaman laporan neraca saldo digunakan untuk melihat posisi terakhir keuangan perusahaan dalam satu periode.



Gambar 14. Laporan Neraca Lajur

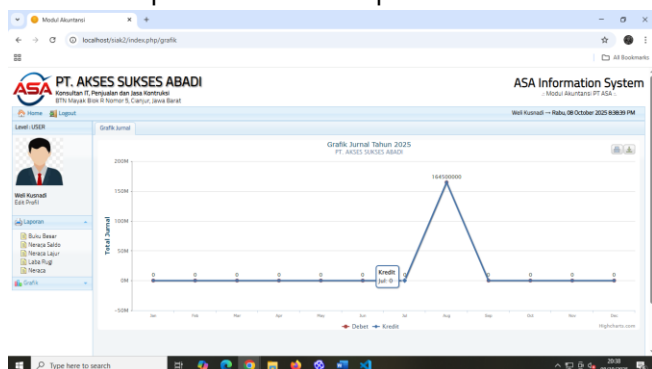
Halaman laporan neraca lajur adalah halaman yang digunakan oleh user untuk membantu mempermudah dalam menganalisa laporan sehingga laporan yang dibuat bisa lebih akurat dengan penyederhanaan data transaksi.



No	Uraian	Debit	Kredit
1	101 JHTAS LAGAR	0	0
2	102 KAS	10000000	0
3	103 Revisi dan Biaya Daging	0	0
4	104 Penyusutan Peralatan	0	0
5	105 Sewa Bangunan	0	0
6	106 Piutang Dagang	0	0
7	107 Piutang Usaha	0	0
8	108 Piutang Lain-lain	0	0
9	109 Piutang Usaha	0	0
10	110 Piutang Usaha	0	0
11	111 Piutang Usaha	0	0
12	112 Piutang Usaha	0	0
13	113 Piutang Usaha	0	0
14	114 Piutang Usaha	0	0
15	115 Piutang Usaha	0	0
16	116 Piutang Usaha	0	0
17	117 Piutang Usaha	0	0
18	118 Piutang Usaha	0	0
19	119 Piutang Usaha	0	0
20	120 Piutang Usaha	0	0
21	121 Piutang Usaha	0	0
22	122 Piutang Usaha	0	0
23	123 Piutang Usaha	0	0
24	124 Piutang Usaha	0	0
25	125 Piutang Usaha	0	0

Gambar 15. Laporan neraca

Halaman ini digunakan oleh user untuk melihat data keuangan untuk mengevaluasi kesehatan finansial, likuiditas dan profitabilitas bisnis perusahaan.



Gambar 16. Grafik Keuangan

Grafik keuangan digunakan untuk mempermudah pengguna (khususnya top manajemen) dalam melihat pola kemajuan bisnis apakah mengalami kemajuan atau kemunduran berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pembuatan sistem informasi untuk modul akuntansi pada PT ASA dengan menggunakan *Dynamic Systems Development Method* (DSDM) bisa berjalan dengan baik, kebutuhan user dapat dipenuhi dengan baik, proses pengembangan sistem bisa lebih cepat dan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, sistem ini masih dalam pengembangan dan sedang dalam pengecekan berkala untuk mengevaluasi ketahanan dan akurasi sistem, data yang diisikan pada sistem saat ini masih merupakan data dummy untuk menghindari publikasi data sebenarnya sehingga banyak inputan data yang belum terisi dan kekurangan data yang ditampilkan, namun pada implementasi sesungguhnya sistem informasi akuntansi ini berjalan dengan baik, tinggal melakukan penyesuaian dengan akun/COA agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan pada PT ASA.

DAFTAR PUSTAKA

Andika Isma, Aldy Kurniawan Muhlis, Ardiansyah, Asriyani, & Della Fadhilatunisa. (2024). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Agile. *Jurnal MediaTIK*, 6(3), 62–68.

<https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i3.1474>

- Arsana, I. N. A., & Lestari, A. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan pada SMP Nasional Berbasis Web. *Jurnal Krisnadana*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v1i1.81>
- Ayu, D., Wulandari, N., Atthariq, M. D., Nanda, W. D., & Yusuf, L. (2021). *Implementasi Dynamic System Development Method (Dsdm) Pada Sistem Informasi Manajemen*. 8(1), 10–17.
- Ginting, R. A. B., Nurfaizah, N., Musliman, D., Yasri, Z., & Rahmayani, M. T. I. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1), 259–368. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.22656>
- Innuddin, M., Natsir, F., & Suratno, D. M. (2025). Implementasi Dynamic System Development Method pada Perancangan Sistem Informasi Fotocopy Amanah. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9(1), 516–521. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v9i1.7959>
- Kusnadi, I. T., Kusnadi, W., & Supiandi, A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Penjualan Komputer Menggunakan Metode Dynamic System Development Method. *CONTEN: Computer and Network Technology*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.31294/conten.v2i1.1134>
- Larasati, P. D. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem E-Learning Classroom for Academic Menggunakan Dynamic System Development Method (DSDM) Studi Kasus: School of Engineering and Technology Tanri Abeng University. *Jurnal Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan Vol. III No. 2 Tahun 2020 Analisis*, III(2), 77–82. <http://jurnal.tau.ac.id/index.php/siskom-kb/article/view/150>
- Oktian, Y. E. (2023). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Desktop Pada PT XYZ. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 5(2), 48–55. <https://doi.org/10.37823/insight.v5i2.299>
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagara Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Sawitri, N. S., Desmayani, N. M. M. R., Thalib, E. F., Rahayu G., N. L. W. S., & Sarasvananda, I. B. G. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt. Dwi Eka Bakti Berbasis Website. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(4), 2233–2243. <https://doi.org/10.29100/jupi.v9i4.5648>
- Sumarsono, I. N. I., & Syaiful, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1334–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5183>
- Tobing, R. S. M. B., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(5), 8904–8909. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1607>
- Wirawan, I. K., Srirahayu, A., & Sopingi, S. (2024).

Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 639–648.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1455>

Zulvi, M. S. (2021). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Systematic Literature Review Penerapan Metodologi Agile Dalam Berbagai Bidang*. 7(2), 300–313.

BIODATA PENULIS

Irwan Tanu Kusnadi

Dosen Tetap Univeritas Bina Sarana Informatika pada jurusan Sistem Informasi, sebagai praktisi dalam pengembangan sistem informasi dan pengembangan hardware(sistem kendali), serta menjadi direktur utama dari PT ASA.

Apip Supiandi

Dosen Tetap Univeritas Bina Sarana Informatika pada jurusan Informatika, dan bekerja di pemda kabupaten Cianjur pada Dinas BKPSDM.

Weli Kusnadi

Dosen Tetap STMIK Alfath pada jurusan Teknik Informatika dan pengajar di SMK azzainiyyah.

Elgawati

Dosen Tetap STMIK Alfath pada jurusan Teknik Informatika dan pemilik wirausaha laundry.